

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan LKPD Materi Trigonometri dengan Model *Generative Learning* ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. LKPD Materi Trigonometri dengan Model *Generative Learning* yang telah dikembangkan tergolong valid. Kevalidan LKPD ini diperoleh berdasarkan hasil validasi dengan validator pada tahap *expert review*. Validator menyatakan valid secara kualitatif, baik dari segi konten, konstruk dan bahasa. Valid dari segi konten, yaitu isi dari LKPD telah sesuai dengan kurikulum, kesesuaian dengan tahap-tahap *Generative Learning*, soal yang tersedia menggunakan konteks yang mudah dipahami oleh peserta didik, dan materi yang ada pada LKPD sesuai, yaitu materi trigonometri. Valid dari segi konstruk, yaitu pada LKPD, desain dan warna tidak berlebihan. Valid dari segi bahasa, yaitu valid dari segi kualitas teknis yang meliputi kualitas narasi atau penulisan atau bahasa yang digunakan pada LKPD baik, yaitu dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kalimat mudah dipahami dan tidak bermakna ganda, serta konsistensi huruf yang digunakan.
2. LKPD Materi Trigonometri dengan Model *Generative Learning* yang telah dikembangkan tergolong praktis. Kepraktisan dari LKPD ini dilihat dari hasil angket respon peserta didik dan wawancara pada tahap *one-to-one*,

small group dan *field test*. Peserta didik menyatakan bahwa tertarik mengerjakan LKPD ini, mudah digunakan oleh peserta didik, bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik, kalimatnya tidak bermakna ganda dan membantu peserta untuk memahami konsep dasar materi trigonometri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang harus diperhatikan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan LKPD , yaitu:

1. Pada tahap *expert review* dan *one to one*, yang harus ditekankan itu adalah *prototype* yang digunakan sama yaitu *protoype* 1. Bukan waktu pelaksanaannya yang sama.
2. Pada pengembangan LKPD jika peneliti ingin melakukan validasi, maka yang divalidasi bukan hanya LKPD nya saja melainkan seluruh instrumen yang akan digunakan saat penelitian seperti Rencana Pelaksanan Pembelajaran (RPP), angket dan pedoman wawancara.
3. Pada tahap *one to one*, peserta didik hanya berperan sebagai pengamat LKPD tanpa perlu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada soal di dalam LKPD. Melihat apakah gambar yang ada telah dapat menjelaskan permasalahan yang ingin disampaikan peneliti, melihat tulisan yang ada memang bisa dibaca dan dipahami dengan jelas atau tidak, dan sebagainya.

4. Pada pengembangan LKPD jika peneliti ingin menggunakan model yang sama yaitu *Generative Learning*, maka yang perlu diperhatikan:
 - a. Konteks permasalahan yang ada pada LKPD haruslah selaras.
 - b. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan kata operasional sehingga peserta didik dapat langsung memahami apa yang dimaksudkan dalam soal.
5. Jika peneliti ingin melakukan penelitian selanjutnya secara daring (*online*) kembali, peneliti sebaiknya lebih memperhatikan waktu yang akan digunakan peserta didik untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan pada LKPD yang dikembangkan. Pada saat penelitian sedang berlangsung, baik peneliti maupun peserta didik mengalami kesusahan berkomunikasi karena satu dan lain hal.
6. Pada pengembangan LKPD jika peneliti ingin menggunakan materi matematika pada jenjang tertentu, maka gunakanlah subjek penelitian yang sedang mempelajari materi tersebut agar selaras dengan tujuan awal LKPD dikembangkan.
7. Pada pengembangan LKPD jika peneliti ingin menggunakan materi matematika pada jenjang tertentu dengan model yang sama yaitu *Generative Learning*, gunakanlah subjek penelitian di sekolah lainnya untuk lebih melihat bagaimana efektivitas dari LKPD yang dikembangkan, dan sebagainya.
8. Karena penelitian dilakukan secara daring (*online*), peserta didik diharapkan benar-benar telah siap untuk belajar jangan sampai terpecah

fokus pada kegiatan lain saat telah membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan penelitian dengan peneliti.

9. Agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sekolah dapat mengarahkan guru untuk dapat mengembangkan LKPD matematika dengan model *generative learning* yang memiliki keunggulan mengintegrasikan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik sebelumnya sehingga dapat tersimpan di memori jangka panjang sebagai pendamping buku cetak yang tersedia. Guru pun bisa meningkatkan kreativitas peserta didik ketika menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdareza, M.Y., Zuhri, & Sakur. (2016). Pengembangan RPP dan LKPD Matematika dengan Penerapan Pembelajaran berdasarkan Masalah pada Materi Prisma dan Limas Kelas VIII SMP. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 3(2), 1-9.
- Akker, Van den, J. (1999). Principles and methods of development research: In Design approaches and tools in education and training , 1-14. *Springer Netherlands*.
- Astari, Tri. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Pelangi*, 9 (2), 150-160.
- As'ari, A. dkk. (2017). *Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 2 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- BSNP. (2010). *Laporan BSNP*. Retrieved from Laporan BSNP tahun 2010.
- BSNP. (2014). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Farida, Nurul. (2015). Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 4(2), 42-52.
- Gay, L.R. (1991). *Educational Evaluation and Measurement: Com-petencies for Analysis and Application*. Second edition. New York: Macmillan Publishing Compan.
- Hadi, S., & Kasum, M.U. (2015). Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (*Pair Checks*). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 59-66.
- Hamidiyah, N., & Suliyanah. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Melatihkan Self-efficacy Siswa pada Materi Getaran Harmonik Sederhana di MAN 2 Kediri. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*, 6(3), 240-245.
- Hamzah, A. dkk. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Hassard. (2008). *Generative Model*. <http://scied.gsu.edu/Hassard/mos/7.6.html>

- Hidayati, A., & Widodo, S. (2015). Proses Penalaran Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi Pokok Dimensi Tiga Berdasarkan Kemampuan Siswa di SMA Negeri 5 Kediri. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 1(2), 131-143.
- Huda, N., Tandililing, E., & Mahmuda, D. (2017). Integrasi Remediasi Miskonsepsi dengan Model Generatif dalam Pembelajaran Gerak Lurus Berubah Beraturan di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6 (1), 1-14.
- Hudodjo, Herman. (2005). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Jihad, A., & Haris, A. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Khotimah, K., Ipung, Y., & Rahardjo, S. (2016). Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Perbandingan Trigonometri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan Malang*, 1, 1-311.
- Maharani, L., Hartono, Y., & Hiltrimartin, C. (2013). Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Generative Learning di Kelas VIII SMP Negeri 6 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1-17.
- Miksalmina, M. (2013). Penguasaan Peserta didik pada Materi Trigonometri di MAN Darussalam Aceh Besar. *Jurnal Visipena*, 4 (2), 101-110.
- Moma, La. (2013). Menumbuhkan Soft Skills Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Generatif. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 387-396.
- Murdiyanto, F. T. (2018). Pengembangan Modul Trigonometri Berbasis Keterampilan Proses Untuk Peserta didik SMA. *EKUIVALEN Pendidikan Matematika*, 31(1), 54-59.
- Murizal, A., Yarman., & Yerizon., (2012), Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (1), 19-23.
- Muslim, S.R., Mulyani, E., & Prabawati, M.N. (2017). Kajian Learning Obstacle Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Materi Trigonometri dalam Perkuliahan Kapita Selekt Sekolah Menengah. *Jurnal Siliwangi*, 3 (2), 276-277.

- Nurdin, S., & Adrianto. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurdiyanto, T. (2019). *Trigonometri Mengupas Konsep Dasar dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Matematika Graha Ilmu.
- Osborne, R. J., & Witrock, M.C. (1983). Learning Science: A Generative Process. *Science Education*, 67 (4), 489-508.
- Plomp, Tj., & Nieveen, N. (2007). *An Introduction to Educational Design Research (Proceedings of the seminar conducted at the East China Normal University, Shanghai)* .The Netherlands: Enschede.
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Pres.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustak Pelajar.
- Rohaeti, E.E., Hendriana, H., & Sumarmo, U. (2019). *Pembelajaran Inovatif Matematika Bernuansa Pendidikan Nilai dan Karakter*. Bandung: Refika.
- Roliza, E., Ramadhona, R., & Rosmery, L. (2018). Praktikalitas Lembar Kerja Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Statistika. *Jurnal Gantang*, 3(1), 41-45.
- Roslina, Ina. (2019). Pengembangan LKPD Matematika dengan Model Learning Cycle Berbantuan Mind Mapping. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 10-22.
- Rudiono, T., Dafik, & Wahyuningrum, E. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis RME Berorientasi Terciptanya Berfikir Tingkat Tinggi Materi Perbandingan Kelas VII. *Pancaran*, 4(1), 45-54.
- Sari, W., P., Haji, S., & Nirwana. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Connected Mathematics Project (CMP)* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(1), 103-111.
- Sinaga, B., dkk. (2014). *Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subarinah, Sri. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Subchan dkk. (2018). *Matematika SMP/MTs Kelas XI Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

- Sudijono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanti, D., & Fitri, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Generatif terhadap Kemampuan Kreatif Matematis. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 461-464.
- Tessmer, M. (1993). *Planning and Conducting Formative Evaluations: Improving the Quality of Education and Training*. London: Kogan Page.
- Vandini, Intan. (2015). Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*, 5(3), 210-219.
- Wardani, S. (2008). *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga kependidikan Matematika.
- Weissten, E. W. (2020). *Unit Circle*. <https://mathworld.wolfram.com/UnitCircle.html>
- Wena, Made. (2018). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjajanti, E. (2008). Kualitas Lembar Kerja. Makalah ini disampaikan dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Penyusunan Lks Mata Pelajaran Kimia Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bagi Guru Smk/Mak di Ruang Sidang Kimia FMIPA UNY pada tanggal 22 Agustus 2008.
- Zainul, R. (2018). *Desain Geometri Sel PV*. Solok: CV. Berkah Prima.